

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER DENGAN KESIAPAN SISWA
MENGHADAPI DUNIA KERJA MODERN
(Sebuah Studi Korelasional di SMK Negeri 2 Barru)**

Usman

Dosen STKIP Muhammadiyah Barru
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 2 Barru
Email: usman201409@gmail.com

Abstrak

Permasalahan penelitian ini yaitu apakah ada hubungan layanan bimbingan karier dengan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern di SMK Negeri 2 Barru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan karier dengan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja moderen di SMK Negeri 2 Barru. Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 761. Sampel berjumlah 76 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferential. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi data variabel layanan bimbingan karier diperoleh sebesar 0,988. Nilai ini berarti hubungan layanan bimbingan karier dengan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja moderen di SMK Negeri 2 Barru berada pada kategori sangat tinggi. Penetapan hubungan tersebut berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang berada antara 0,80 - 1,00. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara hubungan layanan bimbingan karier dengan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja moderen di SMK Negeri 2 Barru.

Kata kunci: layanan bimbingan karier, kesiapan siswa, dunia kerja

Abstract

The problem of this research is whether there is a relationship between career guidance services and the readiness of students to face the modern world of work in Barru 2 Vocational High School. This study aims to determine the relationship of career guidance services with the readiness of students to face the modern workforce in SMK Negeri 2 Barru. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study was 761. Samples were 76 people. Data is collected using a questionnaire. The data were analyzed using descriptive and inferential analysis. The results of the analysis show that the results of the data correlation analysis career guidance service variables obtained at 0.988, this value means that the relationship of career guidance services with the readiness of students to face the modern workforce in SMK Negeri 2 Barru is in the very high category. Determination of the relationship is based on the guidelines for the interpretation of the correlation coefficient between 0.80- 1.00. Thus there is a positive relationship between the relationship of career guidance services with the readiness of students to face the modern workforce in SMK Negeri 2 Barru.

Keywords: career guidance services, student readiness, world of work

Pendahuluan

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara maksimal, maka pemerintah mengupayakan untuk menciptakan suatu wadah. Sekolah merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Peranan pemerintah dalam menyelenggarakan sekolah merupakan bentuk keterlibatan pemerintah dalam mewujudkan sistem dan isi pendidikan (Depdiknas, 2000).

Pendidikan didasarkan pada lamanya jangka waktu seseorang mencapai kedewasaannya. Hal ini tampak jelas dengan penyelenggaraan sekolah secara bertingkat dan proses belajar mengajarnya dalam bentuk klasikal. Adapun isi atau muatan pendidikan ini dituangkan dalam bentuk kurikulum. Hal ini tentunya harus disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat (Depdikbud, 2007).

Menurut Purwanto (2003) berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami murid sebagai peserta didik di sekolah. Demikian halnya dalam proses belajar mengajar di sekolah, peranan guru dalam memilih metode yang tepat untuk digunakan sangatlah penting. Tugas utama guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada para peserta didik dengan harapan mereka dapat menerima dan memahami materi tersebut dengan mudah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ali (2005) menyatakan bahwa metode pengajaran yang dipilih oleh guru merupakan cara atau alat yang berfungsi untuk memudahkan dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, semakin baik metode itu maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pendidikan.

Melalui pendidikan di sekolah, peserta didik dibekali dengan berbagai pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap-sikap tertentu. Pandang (2001) menuturkan bahwa khusus di sekolah kejuruan (SMK), bekal yang diperoleh oleh peserta didik bertujuan untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. Sekolah-sekolah mendapat kesempatan yang berharga melalui proses pendidikan untuk mempersiapkan para siswa untuk memasuki dunia kerja.

Wujud layanan yang didapatkan oleh siswa sekolah kejuruan dari sekolah mereka sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja adalah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan bimbingan karier. Melalui bimbingan karier, pelajar mendapatkan berbagai pemahaman yang lebih tepat tentang dirinya, pengenalan dengan berbagai jenis profesi, sumber-sumber penghasilan, dan juga pelayanan aman dan sehat terhadap peningkatan karier (Zuhdi, 2019).

Pada era globalisasi yang ditandai dengan diferensiasi sosial yang semakin kompleks, parapelajar menghadapi berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting bagi masa depan mereka. Pilihan-pilihan tersebut antara lain pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan pada dunia kerja, pilihan tentang profesi yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat mereka. Semua ini menuntut bimbingan, pengarahan menuju kemandirian dalam menjatuhkan pilihan.

Keberhasilan siswa dalam pendidikan adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan masa depan siswa tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nashruddin (2019) menemukan salah satu kesimpulan bahwa agar siswa dapat menyiapkan masa depannya dengan

baik harus dibekali dengan bimbingan-bimbingan yang diberikan di sekolah. Informasi yang tepat merupakan aset bagi individu untuk memahami faktor yang ada pada dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru pembimbing di SMK Negeri 2 Barru, diperoleh informasi dari guru pembimbing tentang berbagai problem karir siswa seperti: tidak dapat menentukan pilihan jurusan dengan tepat dan ke mana akan mendaftar atau mencari pekerjaan setelah tamat SMK, kurang memahami potensi yang dimiliki sehingga sulit menentukan arah karirnya, dan tidak memiliki gambaran yang jelas tentang dunia kerja itu sendiri. Untuk itulah kiranya kepada siswa perlu diberikan informasi atau penerangan tentang potensi dan pilihan karirnya ke depan. Di sinilah diperlukan suatu proses pemberian bantuan agar siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang dirinya sendiri dalam menentukan karirnya. Hal ini merupakan salah satu usaha yang harus diwujudkan dalam program bimbingan karir di sekolah khususnya layanan informasi karir.

Informasi karir sangat penting dalam rangka membimbing, membantu, dan mengarahkan siswa dalam memutuskan, menetapkan dan membuat perencanaan karir yang akan dipilihnya. Keputusan akan pilihan karir seseorang pada dasarnya banyak dipengaruhi oleh berbagai informasi yang ada disekitarnya. Informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan telaah dan perbandingan sekaligus sebagai rujukan dan pedoman dalam merencanakan karirnya.

Untuk mengatasi kurangnya pemahaman siswa tentang karir, salah satu alternatif yang ditawarkan adalah pemberian layanan bimbingan karier sehingga siswa dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai karir yang akan digelutinya kelak.

Tinjauan Pustaka

Konsep Bimbingan

Natawijayayang dikutip oleh Sukardi (2003) bahwa bimbingan dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan, dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan sekolah, keluarga, dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Sedangkan Prayitno dan Amti (2009) mengungkapkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Dari pengertian bimbingan yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan demokrasi dalam proses membantu individu atau sekelompok individu agar individu yang bersangkutan dapat mengarahkan dan mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan kemampuan atau potensinya. Kegiatan yang bertujuan utama memberikan bantuan agar individu dapat memahami

keadaan dirinya dan mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Kemampuan/ potensi yang dimaksud dapat mencakup kemampuan akademik maupun potensi kepribadian.

Fungsi Bimbingan

Prayitno (2000) menyatakan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling ditinjau dari segi kegunaan dan manfaatnya mengembangkan sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu:

- (1) fungsipemahaman
- (2) fungsi pencegahan
- (3) fungsi pengentasan
- (4) fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Makna Bimbingan Karier

Surya (2008) menyatakan bahwa bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu untuk memecahkan masalah karier, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.

Dengan mencermati uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Dengan demikian, bimbingan karier difokuskan untuk membantu individu menampilkan dirinya yang memiliki kompetensi/keahlian agar meraih sukses dalam perjalanan hidupnya dan mencapai perwujudan diri yang bermakna bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

Layanan Bimbingan Karier

Menurut Sukardi dan Sumiati(2004) informasi karir adalah informasi yang berkaitan dengan dunia kerja yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengembangan karir, termasuk dengan pekerjaan misalnya: pelatihan, sifat-sifat pekerjaan, dan status para pekerja dalam pekerjaan yang berbeda secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu.

Sementara itu Winkel dan Hastuti (2005) menyatakan bahwa fungsi informasi karir diantaranya:

1. Membantu siswa untuk mengenal alternatif-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (information use)
2. Untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan, tindakan dan bentuk penyesuaian diri (exploratory use)
3. Untuk memantapkan keputusan (assurance use)

4. Untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (evaluation use)
5. Untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan, dan keinginan yang kurang realistis dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (readjustive use).

Fungsi informasi karir di SLTA adalah:

1. Memberikan arahan kepada siswa agar mempunyai wawasan awal yang objektif tentang pendidikan lanjutan dan lapangan pekerjaan
2. Memberikan bekal tambahan pada masa peralihan yang sistematis dari status siswa menjadi anggota masyarakat yang produktif.
3. Memberikan kesempatan untuk mengenal serta membina sikap, minat, dan nilai terhadap dunia kerja.

Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern

Kesiapan siswa menghadapi dunia kerja diawali dengan pengetahuan tentang karir atau pekerjaan sekaligus merencanakan tentang karir seseorang sehingga kesiapan yang dilandasi oleh pengetahuan dan perencanaan yang baik merupakan langkah awal dalam pengembangan potensi yang dimiliki dan didukung oleh bakat, minat maupun faktor eksternal yang turut menentukan arah karir seseorang, seperti faktor pengaruh orang tua, teman sebaya dan berbagai faktor sosial lainnya.

Pemilihan karir yang tepat sangat tergantung pada ketetapan dan kejelasan individu dalam mengenal karakteristik dirinya dan dunia kerja yang akan dimasukinya, mereka yang mengenali dirinya dengan baik akan mengetahui potensi karir yang dimilikinya, memahami kekuatan, dan memahami dirinya. Dan bisa menaksir kemungkinan kesuksesan dan hambatan dalam memasuki jenis pekerjaan tertentu, mereka yang mengenal dunia kerja dengan baik akan dapat mengetahui seluk-beluk, kondisi prespektif, ataupun sifat khas lainnya dari suatu jabatannya sehingga mereka dapat menaksir apakah jenis jabatan tertentu itu cocok atau tidak dengan dirinya.

Prayitno (2008) mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karier, pada pokoknya dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok, yaitu:

- faktor lingkungan, keluarga ras, taraf sosial ekonomi, dan efek teknologi informasi pasaran kerja
- faktor pribadi, bakat intelegensi, minat kepribadian (konsep diri, kebutuhan, cara-cara berhubungan dengan orang lain), hasil belajar (penguatan mata-mata pelajaran disekolah, keterampilan kerja atau bidang lainnya).

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Barru. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Negeri 2 Barru yang berjumlah 761 yang terdiri dari kelas X sebanyak 288, kelas XI sebanyak 190 dan kelas XII sebanyak 283. Sampel dalam penelitian ini adalah 76 orang yang terdiri dari kelas X sebanyak 29 orang, kelas XI sebanyak 19 orang, dan XII

Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 7 Nomor 1, April 2020

ISSN: 2443-0870

sebanyak 28 orang. Dengan demikian sampel diambil sebanyak 76 orang secara random. Mengingat jumlah siswa yang terlalu besar, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10 persen.

Tabel 1. Keadaan sampel

No	Kelas	Laki Laki	Perempuan	Sampel (10%)
1	X	21	8	29
2	XI	14	5	19
3	XII	23	5	28
Jumlah		58	18	76

Pengumpulan data menggunakan, observasi, angket dan dokumentasi. Angket adalah suatu daftar pernyataan yang dibagikan kepada seluruh responden yang menjadi sampel penelitian. Analisis data penelitian dimaksudkan yaitu analisis statistik deskriptif, di maksud untuk mengolah data yang berupa angka-angka. Analisis inferential yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Tabel 2. Konversi nilai kualitatif nilai IKH

Nilai IKH	Hubungan
0,00-0,19	Sangat itinggi
0,20-0,39	Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Rendah
0,80 - 1,00	Sangat rendah

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Layanan Bimbingan Karier

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier diperoleh rata-rata sebesar 17,2763 berada pada kategori baik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier adalah baik, median sebagai ukuran yang membagi 2 kecenderungan pelaksanaan bimbingan karier diperoleh nilai sebesar 18,0000 pada kategori tinggi memproyeksikan 50 persen pelaksanaan bimbingan karier berada pada kategori di bawah kategori baik dan sisanya berada pada kategori di atas kategori baik.

Modus atau kecenderungan data yang sering muncul sebesar 18,00 dan standar deviasi yang menggambarkan variasi data responden diperoleh nilai sebesar 4,30379. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier berada pada kategori baik, dengan demikian pelaksanaan bimbingan karier adalah baik. Kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern.

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata sebesar 52,9737 berada pada kategori baik yang menunjukkan bahwa kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern adalah baik, median sebagai ukuran yang membagi 2 kecenderungan jawaban siswa diperoleh nilai sebesar 54,0000 pada kategori baik memproyeksikan 50 persen kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern berada pada kategori di bawah kategori baik dan sisanya berada pada kategori di atas kategori baik.

Modus atau kecenderungan data yang sering muncul sebesar 54,00 dan standar deviasi yang menggambarkan variasi data responden diperoleh nilai sebesar 14,97017. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern berada pada kategori baik, dengan demikian kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern adalah baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier diperoleh rata-rata sebesar 17,2773. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier di SMKN 2 Barru berada pada kategori baik. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan pelaksanaan bimbingan karier berada dalam kategori tinggi. Ini ditunjukkan dengan hasil median yaitu diperoleh sebesar 18,00. Ini berarti bahwa pelaksanaan bimbingan karier di SMKN 2 Barru berada pada kategori dibawah baik dan selebihnya berada pada kategori baik. Sedangkan modus atau data yang sering muncul sebesar 18,00 dan standar deviasi sebesar 4,30379. Ini menggambarkan bahwa variasi data responden berada dalam kategori baik pula. Adapun kesimpulan bahwa layanan bimbingan karier berhubungan dengan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja moderen di SMK Negeri 2 sehingga semakin sering diberikan bimbingan karier, maka semakin baik kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2005). *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2007). *Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan Menjelang Abad 21*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. (2000). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

- Nashruddin, N. (2019). TEKNIK BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DALAM BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA NON-JURUSAN BAHASA INGGRIS. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(1), 184-190.
- Pandang, A. (2001). *Mendekatkan Siswa dengan Dunia Kerja (Suatu Strategi Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan)*. Makalah. FIP IKIP, Ujung Pandang.
- Prayitno. (2000). *Pengawasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2008). *Mandiri Belajar Statistical Product dan Sevice Solution Untuk Analisis Statistik dan uji Statistik*. Media ComJakarta: Media Com.
- Prayitno, & Amti, E. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. N. (2003). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya CU.
- Sudjana. (2000). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi, D. K. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan, Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukardi, D. K., & Sumiati. (2004). *Kamus istilah Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Surya, M. (2008). *Bimbingan untuk Mempersiapkan Generasi Muda Memasuki Abad 21*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. IKIP Bandung, Bandung.
- Tiro, A. (2002). *Statistika Dasar*. Makassar: Andira Publisher.
- Wingkel, & Hastuti. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yokyakarta: Andi Offset.
- Zuhdi, H. (2019). Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja. from <https://kalselpos.com/2019/12/kesiapan-siswa-memasuki-dunia-kerja/>